

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya (Tanzeh, 2018).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Menurut Nawawi, H. 1983. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas manusia, hewan, benda-benda, tumbuh, peristiwa, gejala, ataupun nilai tes sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian yang dilakukan. Populasi pada penelitian ini adalah peserta JKN yang terdaftar di Puskesmas Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Sebagai informasi, menurut data kepesertaan BPJS Kesehatan sampai tahun 2020 jumlah peserta JKN yang terdaftar di Puskesmas Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang sebanyak 19.636 jiwa.

##### **3.2.2 Sampel**

Menurut Arikunto (Arikunto, 2006), Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel. Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin yang terdapat dalam (Amirin:2011) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (d)^2 + 1}$$

Dimana :

n = Ukuran sample

N = Populasi

d = Taraf nyata atau batas kesalahan

maka dari rumus tersebut diperoleh  $n = \frac{19.636}{19.636 \cdot (0,1)^2 + 1}$

$$n = \frac{19.636}{19.636 \cdot (0,01) + 1}$$

$$n = 99,4$$

$$n = 100$$

Sehingga sampel dari penelitian ini adalah 100 peserta Jaminan Kesehatan Nasional yang terdaftar di Puskesmas Megaluh kabupaten Jombang

a. Kriteria Inklusi :

1. Peserta JKN yang bersedia menjadi responden penelitian
2. Peserta JKN yang terdaftar sebagai anggota Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Megaluh kabupaten Jombang
3. Peserta JKN yang berusia minimal 17 tahun

b. Kriteria Eksklusi :

1. Peserta JKN yang tidak bersedia menjadi responden penelitian
  2. Peserta JKN memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi
- Peserta JKN yang berusia di bawah 17 tahun

### 3.2.3 Teknik Sampling

Pengertian teknik pengambilan sampel menurut (Margono, 2003). Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya

dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball* (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel diambil dari sumber data dengan pertimbangan tertentu.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Menurut Dr. Soekidjo Notoatmodjo, 2002 Variabel adalah sesuatu yang dipakai sebagai ciri, sifat, maupun sifat yang didapatkan dari penelitian tentang konsep pengertian tertentu. Contoh, Pendidikan, umur, gen, pekerjaan, pengetahuan, dan lain sebagainya. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat pendidikan
2. Pengetahuan tentang JKN
3. Pemanfaatan JKN

### **3.4 Definisi Operasional**

Menurut (Sugiyono, 2014) definisi operasional adalah penentuan jenis konsep tertentu yang berada dalam tingkatan abstraksi atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Skala	Hasil
1	Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden	Ordinal	<p>Pembagian kategori pendidikan menggunakan jenjang pendidikan formal sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak pernah sekolah</li> <li>2. Pendidikan Dasar terdiri dari : (SD/MI, SMP/MTS)</li> <li>3. Pendidikan Menengah terdiri dari : (SMA/MA, SMK/MAK)</li> <li>4. Pendidikan Tinggi terdiri dari : (Akademi, Institut, Perguruan Tinggi)</li> </ol> <p>(Menurut UU no 20/2003)</p>
2	Pengetahuan tentang JKN	Informasi yang diketahui oleh responden tentang JKN	Ordinal	<p>Pengetahuan diukur 10 pertanyaan dengan penilaian sebagai berikut :</p> <p>Benar = 1 Salah = 0 Nilai maksimum = 10 Nilai minimum = 0</p> <p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan baik jika hasil &gt; 50% benar</li> <li>2. Pengetahuan kurang baik jika hasilnya <math>\leq 50\%</math></li> </ol> <p>(Budiman dan Rianto, 2013)</p>

3	Pemanfaatan JKN	Manfaat yang pernah dirasakan oleh responden ketika berobat di Puskesmas Megaluh Kabupaten Jombang menggunakan JKN	Nominal	Hasil ini diperoleh oleh responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan menggunakan JKN Dengan penilaian sebagai berikut 1.Sering memanfaatkan JKN, dengan penilaian menjawab Iya maksimum 10 pertanyaan. 2.Jarang memanfaatkan JKN dengan penilaian menjawab iya < 5 pertanyaan (Agustina, 2013)
---	-----------------	--	---------	---

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (S. 2010. M. P. K. J. : R. C. Notoatmodjo, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Alat tulis
2. Laptop
3. Kuesioner
4. Ponsel

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua data dalam penelitian ini, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Pada pengumpulan data primer peneliti memberikan kuesioner seputar pengetahuan tentang JKN dan pemanfaat JKN kepada pasien rawat jalan di Puskesmas Megaluh Kabupaten Jombang .

Data sekunder yakni sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2015). Pengambilan data sekunder pada penelitian kali ini, mengambil data profil Puskesmas Megaluh Kabupaten Jombang, data kunjungan peserta JKN dan jumlah peserta JKN yang terdaftar di Puskesmas Megaluh Kabupaten Jombang (dengan satuan jiwa) dengan metode wawancara kepada petugas kesehatan yang bekerja di Puskesmas Megaluh.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

---

Lokasi pada penelitian ini berada di Puskesmas Megaluh kabupaten Jombang.

#### **3.7.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Januari 2021.

### **3.8 Pengolahan Data**

Data yang terkumpul kemudian diolah untuk menyederhanakan seluruh data dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi. Menurut Notoadmodjo (2010), kegiatan proses pengolahan data meliputi:

#### *1. Editing*

Setelah semua kuesioner terkumpul mula-mula dilakukan pengecekan yang berguna untuk meneliti apakah semua item pertanyaan yang diajukan telah dijawab dengan lengkap, sehingga apabila terdapat kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi dan disesuaikan.

#### *2. Coding*

Memberi kode jawaban responden sesuai dengan kategori yang telah ditentukan sebelumnya.

a. Pengetahuan :

- 1) Pengetahuan baik (kode 1) apabila bisa menjawab >5 pertanyaan benar.
- 2) Pengetahuan kurang baik (kode 2 ) apabila menjawab  $\leq 5$  pertanyaan benar.

b. Tingkat pendidikan :

- 1) Tidak pernah sekolah (kode 1)
- 2) Tidak tamat SD (kode 2)
- 3) Tamat SD (kode 3)
- 4) Tamat SMP (kode 4)
- 5) Tamat SMA (kode 5)
- 6) Sarjana (kode 6)

c. Tingkat pemanfaatan JKN:

- 1) Sering memanfaatkan : apabila menjawab Iya >5 pertanyaan
- 2) Jarang memanfaatkan : apabila menjawab iya >5 pertanyaan

3. *Entry*

Proses memasukkan data ke dalam komputer sebelum dilakukan analisa. Data yang dimasukkan meliputi data hasil pengukuran pengetahuan, tingkat pendidikan, dan tingkat pemanfaatan JKN

4. *Tabulating*

Proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisa. Data tersebut berupa data hasil pengukuran pengetahuan, tingkat pendidikan, dan pemanfaatan JKN.

### **3.9 Analisis dan Penyajian Data**

#### **3.9.1 Analisis Data**

Analisa data merupakan suatu proses analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan”(S. 2010. M. P. K. J. : R. C. Notoatmodjo, 2013). “Analisa data univariat dilakukan pada suatu

variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian”.

### 3.9.2 Penyajian Data

Menurut (Sugiyono, 2014) “Dalam penelitian deskriptif kuantitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya”. Dalam penelitian kali ini penyajian data yang digunakan menggunakan tabel dengan harapan bisa mempermudah peneliti untuk menyimpulkan hasil pengolahan data penelitian tentang Gambaran Faktor-Faktor dalam Pemanfaatan JKN di Puskesmas Megaluh Kabupaten Jombang.

### 3.10 Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Membuat Proposal	8 Agustus 2020 - 6 september 2020	Penyusunan proposal Tugas Akhir
2	Seminar proposal	7 – 25 September 2020	Presentasi proposal penelitian
3	Penelitian	16 Desember – 10 Januari 2021	Penelitian di Puskesmas Megaluh Kabupaten Jombang
4	Seminar Hasil	24 Februari 2021	Presentasi Laporan Tugas Akhir

### 3.11 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti harus memperhatikan etika penelitian seperti contoh etika penelitian di bawah ini

1. Peneliti harus menghubungi petugas Puskesmas Sebelum melakukan penelitian untuk mengatur jadwal kapan Puskesmas bisa dikunjungi untuk pengambilan data yang dibutuhkan.
2. Peneliti mampu menghargai sesama, yang dimaksud adalah peneliti harus memperlakukan setiap individu dengan sama dan memposisikan

3. dirinya sebagai individu yang tidak menganggap subjek yang ditelitinya hanya untuk dimanfaatkan semata.
4. Peneliti juga harus mampu memperlakukan orang lain dengan baik dan membuat penelitian tersebut memiliki manfaat yang merata kepada setiap orang dengan tidak merugikan pihak lain maupun masyarakat yang terlibat maupun yang tidak terlibat.